

Pengaruh Inaportnet Terhadap Efektivitas Clearance In/Out Kapal Pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya

The Influence of Inaportnet on the Effectiveness of Clearance In/Out Ships at PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya

Markus Asta Patma Nugraha ^{a,1*}, Alwin ^{b,2}

^a Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Jl Syeh Burhanuddin, No 1, Padang Pariaman, Sumatera Barat

^b Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, Jl Salodong, Biringkanaya, Makassar

^{1*} markusjogja@gmail.com, ² alintee.36@gmail.com

* corresponding e-mail : markusjogja@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia is known as the largest archipelagic country in the world. So that it causes a lot of export and import of goods. Thus, Inaportnet which is an electronic portal as port service information quickly and accurately. This study aims to determine the effect of Inaportnet on the effectiveness of ship in/out clearance. This research is a descriptive quantitative research. The data collection was carried out at PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya in June 2019 by means of observation, documentation studies, and distributing questionnaires. This research applies validity test, reliability test, simple linear regression method and coefficient of determination. The results show that in general, Inaportnet at PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya has been running well, as can be seen from the readiness carried out by the Port Authority. This readiness includes facilities and human resources / operators, as well as service user support. Integrated services for ships and goods electronically have been running well. Furthermore, based on the results of the regression analysis that has been obtained, it shows that Inaportnet has a positive and significant effect with an R² value of 0.804 or 80.4% on the effectiveness of ship clearance in/out.

Keywords : Inaportnet, Clearance In/Out

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Sehingga hal tersebut menyebabkan banyaknya kegiatan ekspor dan impor barang. Dengan demikian maka Inaportnet yang merupakan sebuah portal elektronik sebagai informasi layanan kepelabuhanan secara cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inaportnet terhadap efektivitas clearance in/out kapal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data dilakukan pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya pada bulan Juni 2019 dengan cara observasi, studi dokumentasi, dan pembagian kuesioner. Penelitian ini menerapkan uji validitas, uji reliabilitas, metode regresi linier sederhana dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, Inaportnet di PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya telah berjalan baik, terlihat dari kesiapan yang dilakukan oleh Otoritas Pelabuhan. Kesiapan ini meliputi fasilitas dan SDM / Operator, serta dukungan pengguna jasa. Pelayanan terpadu kapal dan barang secara elektronik telah berjalan dengan baik. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis regresi yang telah diperoleh menunjukkan bahwa Inaportnet berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai R² 0,804 atau 80,4% terhadap efektivitas Clearance in/out kapal.

Kata kunci: Inaportnet, Clearance In/Out

A. Pendahuluan

Banyaknya industri yang menggunakan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan yang bersifat primer dalam suatu perusahaan. Aksebilitas yang mudah dan mampu mengakumulasi banyak sumber daya menjadi pilihan utama dalam melakukan pekerjaan. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Satubari, 2014)

Sedangkan menurut Indrajit teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dan pengirim ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, lebih lama penyimpanannya (Indrajit, 2002)

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki letak yang strategis diantara dua benua Asia dan Australia. Indonesia memiliki banyak pelabuhan. Kegiatan ekspor dan impor menyebabkan banyak kapal asing berlabuh di wilayah Indonesia. Perizinan untuk kapal kapal asing berbeda dengan perizinan kapal domestik sehingga peran agen dalam menerima, memberikan pelayanan dan informasi sangat penting. Kurangnya informasi akan mengakibatkan hambatan di instansi maupun di

lapangan sehingga untuk menunjang optimalisasi penerapan sistem Inaportnet pada umumnya melibatkan instansi seperti kantor syahbandar, kantor bea dan cukai, kantor karantina, kantor pelindo, kantor imigrasi setempat, dan kantor pelabuhan khusus (Husada, 2019)

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Penanganan terhadap perpindahan barang baik yang akan masuk atau keluar dilaksanakan di terminal. (Azizah & Verawati, 2020)

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 157 Tahun 2015 tentang Penerapan Indonesia Indonesia Port Net (Inaportnet) Untuk Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan. (Pane et al., 2018) Inaportnet adalah sistem layanan tunggal secara elektronik berbasis internet/web untuk mengintegrasikan sistem informasi dan pemangku kepentingan di pelabuhan. (Maryana et al., 2019)

Inaportnet merupakan sebuah portal elektronik yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhanan secara cepat, aman, netral, dan mudah yang terintegrasi dengan

instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan, dan pelaku industri logistik untuk meningkatkan daya saing komunitas logistik Indonesia (Padilah et al., n.d.).

Inaportnet merupakan sistem yang berbasis jaringan internet/Web Service terkait dalam pelayanan kedatangan maupun keberangkatan kapal serta kegiatan bongkar muatnya. Sistem yang dibuat agar pengguna jasa (Perusahaan Pelayaran maupun Perusahaan Bongkar Muat) dalam melakukan permohonan pelayanan atau yang sering kita dengar di dunia pelayaran clearance in/out untuk melakukan kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal maupun terkait Rencana Kegiatan Bongkar Muat untuk muatan di kapal tidak harus datang ke instansi pemerintah untuk melakukan clearance, atau meminimalisir pengguna jasa bertatap muka dengan petugas pemerintah yang berwenang. Hal ini sejalan dengan komitmen Kementerian Perhubungan memberantas pungutan liar di sektor Perhubungan.

Hal tersebut sejalan dengan Deklarasi Asean Concord II di Bali tanggal 7 Oktober 2003, menguatkan tekad Pemerintah Indonesia untuk menerapkan sistem pelayanan dokumen ekspor dan impor di pelabuhan melalui satu pintu tanpa tatap muka secara langsung. Pemerintah kemudian membentuk tim yang menangani Indonesia National Single Window (INSW) dimana portnet system menjadi salah satu pilar utama terutama terkait dengan proses *port clearance on ships services* di pelabuhan (Malisan et al., 2019)

Selanjutnya menurut Malisan Inaportnet berjuan untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan yang standar dalam melayani kapal dan barang secara fisik dari seluruh instansi dan pemangku kepentingan karena saat ini fungsi pelabuhan bukan hanya untuk sandar kapal dengan mengangkut ribuan orang atau kendaraan, namun saat ini sistem manajemen pelabuhan perlu didukung oleh sistem informasi yang modern sehingga diharapkan pelabuhan memiliki kinerja pelabuhan yang efektif dan efisien, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan biaya logistik nasional (Puspitasari et al., 2021)

Dipandang dari sisi eksternal, semakin baik kualitas jasa pelayanan Inaportnet akan memberikan dampak dalam hal kepuasan yang dirasakan pengguna dan penyedia jasa. Tingginya kepuasan yang diterima pengguna dan penyedia jasa akan dorongan pengguna dan penyedia jasa dalam mendukung secara penuh program Pemerintah. Ditinjau dari sisi internal, keberadaan Inaportnet secara berkesinambungan diperlukannya tata kelola dan evaluasi, baik dari sisi pengembangan infrastruktur sistem, pemeliharaan sistem, kemampuan aplikasi dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dan SDM yang handal, sehingga tercipta kualitas pelayanan yang optimal. (Puspitasari et al., 2021)

Rangkaian kegiatan penanganan kedatangan atau keberangkatan kapal meliputi pemberitahuan tentang rencana kedatangan dan keberangkatan kapal, penentuan dermaga,

pelaksanaan kapal sandar dan berangkat, permintaan kebutuhan kapal, naik turunnya penumpang, serta pengurusan dokumen clearance in dan clearance out kapal kepada pihak atau instansi terkait. Kelancaran proses penyelesaian seluruh urusan operasional tersebut sangat menentukan kecepatan dan ketepatan waktu keberangkatan kapal. Apabila tahap itu terhambat, kapal akan mengalami penundaan jadwal operasional (delay) (Sirait & Thalib, 2020)

Clearance In adalah pemeriksaan dokumen terhadap kapal yang datang atau tiba di pelabuhan. Jauh sebelum kapal tiba, perusahaan pelayaran atau agen, yang dalam hal ini bagian operasional (Chief Operasional) menerima e-mail atau faksimili dari Nakhoda kapal berupa pemberitahuan perkiraan waktu kedatangan kapal atau Estimate Time Arrival (ETA). Setelah menerima laporan tersebut perusahaan pelayaran atau agen meneruskan laporan tersebut kepada pihak-pihak yang berhubungan dalam pengurusan Clearance in. (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, 2014)

Sedangkan Clearance Out adalah pemeriksaan terhadap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan bahwa kapal telah memenuhi persyaratan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran dikewajiban lainnya. Setelah semuanya selesai, maka perwakilan dari perusahaan pelayaran atau agen melakukan pengurusan Clearance Out (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, 2014)

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Inaportnet berpengaruh terhadap efektifitas clearance in/out kapal pada PT Oremus Bahrari Mandiri Surabaya?”. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Inaportnet terhadap efektifitas clearance in/out kapal pada PT Oremus Bahrari Mandiri Surabaya.

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data dilakukan pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya pada bulan Juni 2019 dengan cara observasi, studi dokumentasi, dan pembagian kuesioner. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh antara inaportnet (x) terhadap efektivitas *clearance in/out*.

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu kapal-kapal yang masuk dan keluar yang terbaca dalam sistem Inaportnet pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya. Sedangkan sampel terdiri dari 30 sampel kapal yang diambil secara acak dan kemudian dibuatkan data statistik.

Adapun kuesioner dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Daftar Pernyataan Untuk Variabel Inaportnet

| N | Pernyataan Variabel Inaportnet (X) |
|---|---------------------------------------|
| 0 | |
| 1 | Inaportnet mempermudah koordinasi dan |

| | |
|---|--|
| | pengawasan untuk perbaikan proses bongkar muat. |
| 2 | Inaportnet mempermudah untuk melakukan tracing dan tracking cargo secara lebih luas. |
| 3 | Inaportnet menyediakan otorisasi gate out/loading ketika semua pelaku logistik sudah memberikan otorisasi. |
| 4 | Penggunaan Inaportnet membuat semua kegiatan secara realtime. |
| 5 | Penggunaan Inaportnet mempermudah konsolidasi terkait kepabeanan, komersial, dan data logistik. |
| 6 | Penggunaan Inaportnet mengurangi idwelling time. |
| 7 | Penggunaan Inaportnet mengurangi mobilitas personel yang bersifat manual. |
| 8 | Penggunaan Inaportnet mengurangi waktu tunggu di terminal kontainer. |

Tabel 2. Daftar pernyataan untuk variabel efektivitas clearance in/out

No Pernyataan Variabel Efektivitas Clearance in/out (Y)

- 1 Clearance in/ out lebih menggunakan sedikit waktu dan tenaga ketika menggunakan Inaportnet.
- 2 Data yang dibutuhkan untuk aktivitas clearance in/ out dapat real time 24 jam/hari dengan menggunakan Inaportnet.
- 4 Inaportnet memudahkan dalam pengelolaan inventory dan stock account.
- 5 Proses Clearance in/ out secara real time.

No Pernyataan Variabel Inaportnet (X)

- 1 Inaportnet mempermudah koordinasi dan pengawasan untuk perbaikan proses bongkar muat.
- 2 Inaportnet mempermudah untuk melakukan tracing dan tracking cargo secara lebih luas.
- 3 Inaportnet menyediakan otorisasi gate out/loading ketika semua pelaku logistik sudah memberikan otorisasi.
- 4 Penggunaan Inaportnet membuat semua kegiatan secara realtime.
- 5 Penggunaan Inaportnet mempermudah konsolidasi terkait kepabeanan, komersial, dan data logistik.
- 6 Penggunaan Inaportnet mengurangi idwelling time.
- 7 Penggunaan Inaportnet mengurangi mobilitas personel yang bersifat manual.

- 8 Penggunaan Inaportnet mengurangi waktu tunggu di terminal kontainer.
-

Tabel 3. Daftar pernyataan untuk variabel efektivitas clearance in/out

No Pernyataan Variabel Efektivitas Clearance in/out (Y)

- 1 Clearance in/ out lebih menggunakan sedikit waktu dan tenaga ketika menggunakan Inaportnet.
 - 2 Data yang dibutuhkan untuk aktivitas clearance in/ out dapat real time 24 jam/hari dengan menggunakan Inaportnet.
 - 4 Inaportnet memudahkan dalam pengelolaan inventory dan stock account.
 - 5 Proses Clearance in/ out secara real time.
-

Sebelum kuesioner tersebut digunakan maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari kuesioner tersebut. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel yang akan diteliti.

2. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hubungan antar variabel maka Teknik analisis data yang digunakan yaitu melalui persamaan regresi sederhana dan koefisien determinasi $\{10\}$

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = b\alpha + bX + e$$

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (Uji Parsial). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana jika $t_{table} > t_{hitung}$, H_0 diterima. Dan jika $t_{table} < t_{hitung}$, maka H_1 diterima, begitupun jika $sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $sig > \alpha$ (0.05), maka H_0 di tolak H_1 diterima.

B. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambaran Hasil Jawaban Responden

Adapun hasil dari jawaban responden terkait kuesioner yang telah dibagikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4: Tanggapan Responden Terhadap Variabel Inaportnet

| Responden | Jawaban responden Variabel (X) | tot |
|-----------------------|--------------------------------|-----|
| Capt Nguyen Van Tien | 4 5 5 5 5 5 5 5 | 39 |
| Capt Phi Dinh Manh | 5 4 4 5 5 5 4 5 | 37 |
| Capt Nguyen Tiem Nam | 4 5 5 4 5 5 5 5 | 38 |
| Daniel Karaeng | 4 4 4 5 4 4 4 5 | 34 |
| Capt Zay Yar U | 5 4 5 5 5 4 5 5 | 38 |
| Capt Zang Haumin | 4 4 4 4 5 4 4 4 | 33 |
| Capt Azdar Bin Juma | 4 4 4 4 4 5 4 4 | 33 |
| Capt Khin Aung Zaw Oo | 5 4 5 4 5 4 5 4 | 36 |
| Capt Ahmad Yunus | 4 4 4 4 4 5 4 4 | 33 |
| Capt Juhana | 5 5 5 5 5 5 5 5 | 40 |
| Capt Joen Hosin | 4 4 5 4 4 5 5 4 | 35 |

| | | |
|-----------------------|-----------------|----|
| Capt Nguyen Duc Quang | 4 4 4 4 4 4 5 4 | 33 |
| Capt Jastor | 4 4 4 4 4 4 4 4 | 32 |
| Capt Muh Ilham | 4 4 4 4 4 4 5 4 | 33 |
| Capt Arsis Normansya | 4 4 5 5 4 4 5 5 | 36 |
| Capt Chandra Hasan | 4 5 5 4 4 4 5 4 | 35 |
| Capt Agus Katamso | 5 5 5 4 5 4 5 4 | 37 |
| Capt Zarni Oung Oung | 5 4 4 4 5 4 4 4 | 34 |
| Capt Manlapig Gilbert | 4 5 4 5 4 5 4 5 | 36 |
| Capt R Wais Bandaso | 4 4 5 4 4 4 5 4 | 34 |
| Capt Muh Lukman | 5 5 5 5 5 5 5 5 | 40 |
| Capt Idawati | 4 3 3 4 4 5 5 4 | 32 |
| Capt Zayar Win Htut | 4 4 4 4 4 4 4 4 | 32 |
| Capt Wang Taebeom | 4 4 4 4 4 4 4 4 | 32 |
| Capt Abelarde Marcelo | 4 4 4 4 4 4 5 4 | 33 |
| Capt King Maung Zaw | 5 5 5 5 5 5 5 5 | 40 |
| Capt Chang Jing | 4 4 4 4 4 4 4 4 | 32 |
| Capt King Daeyeon | 4 4 4 4 4 4 4 4 | 32 |
| Capt Lu Hongguang | 4 4 4 4 4 4 4 4 | 32 |
| Capt Lee Changrim | 4 4 4 4 4 4 4 4 | 32 |

Selanjutnya hasil dari jawaban responden terkait kuesioner yang telah dibagikan untuk variabel y yaitu sebagai berikut:

Tabel 5: Tanggapan Responden Terhadap Variabel Clearance In/Out

| Responden | Jawaban responden varabel (Y) | tot |
|----------------------|-------------------------------|-----|
| Capt Nguyen Van Tien | 4 5 5 5 4 5 5 5 4 5 7 | 47 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Capt Phi Dinh Manh | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Capt Nguyen Tiem Nam | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| Daniel Karaeng | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Capt Zay Yar U | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 |
| Capt Zang Haumin | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 |
| Capt Azdar Bin Juma | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| Capt Khin Aung Zaw Oo | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 |
| Capt Ahmad Yunus | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| Capt Juhana | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 9 |
| Capt Joen Hosin | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| Capt Nguyen Duc Quang | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 |
| Capt Jastor | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 |
| Capt Muh Ilham | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| Capt Arsis Normansya | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Capt Chandra Hasan | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Capt Agus Katamso | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| Capt Manlapig Gilbert | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Capt R Wais Bandaso | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| Capt Muh Lukman | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 |
| Capt Idawati | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| Capt Zayar Win Htut | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 |
| Capt Wang Taebeom | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 |
| Capt Abelarde Marcelo | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| Capt King Maung Zaw | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 |
| Capt Chang Jing | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Capt King Daeyeon | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 |
| Capt Lu Hongguang | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 |
| Capt Lee Changrim | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 |

3.2 Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis uji validitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan membandingkan hasil nilai r_{hitung} dengan nilai dari r_{tabel} . Pernyataan dinyatakan valid Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil uji validitas yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Validitas variabel X (*Inaportnet*)

| Pernyataan X | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|--------------|--------------|-------------|------------|
| Pernyataan 1 | 0,668 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,741 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,754 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,732 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,761 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,529 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,564 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 8 | 0,797 | 0,367 | Valid |

Berdasarkan tabel dari hasil uji validitas kedua variabel diatas maka keterangan sampel pada penelitian ini dinyatakan semua valid. Dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} nya lebih besar dari pada r_{tabel} .

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Y (*Efektivitas Clearance in/ out*)

| Pernyataan Y | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--------------|----------|---------|------------|
| Pernyataan 1 | 0,738 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,521 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,759 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,487 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,424 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,803 | 0,367 | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,779 | 0,367 | Valid |

Berdasarkan tabel dari hasil uji validitas kedua variabel diatas maka keterangan sampel pada penelitian ini dinyatakan semua valid. Dinyatakan valid karena nilai r hitungnya lebih besar dari pada r tabel. Selanjutnya yaitu data penelitian yang diperoleh dari hasil uji realibilitas.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's alpha | Nilai Batas | Keterangan |
|----------------------|------------------|-------------|------------------------------|
| Inaportnet (X) | 0,845 | 0,6 | Diterima/ <i>Reliable</i> |
| Clearance in/out (Y) | 0,860 | 0,6 | Diterima/ <i>Reliable</i> |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah diperoleh menunjukkan bahwa nilai r untuk variabel Inaportnet sebesar 0,845 dan nilai r untuk variabel Clearance in/out (Y) sebesar 0,860. Sehingga dari kedua hasil yang diperoleh menunjukan bahwa tingkat reliabilitas untuk kedua variabel berada pada kategori baik.

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Sederhana

| Variables Entered/Removed ^a |
|--|
|--|

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1 | INAPORTNET ^b | | Enter |

a. Dependent Variable:

CLEARANCE.IN.OUT

b. All requested variables entered.

Hasil penelitian selanjutnya berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari analisis uji regresi sederhana, dimana hasil analisis tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel Inaportnet (X) terhadap variabel Clearance in/out (Y). Adapun hasil pengolahan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Analisis Regresi Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 10,695 | 3,021 | | 3,540 | 0,001 |
| INAPORTNET | 0,928 | 0,087 | 0,897 | 10,714 | 0,000 |

a. Dependent Variable: CLEARANCE.IN.OUT

Analisis regresi linier sederhana diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan t hitung 10,714 > 1,699 yang berarti hipotesis diterima. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel Inaportnet (X) terhadap variabel

Clearance in/out (Y) maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun hasil pengolahan uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Koefisien Determinasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | Sig. F Change | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|----|---------------|------|
| | | | | | | F Change | df | | |
| 1 | .897 ^a | .804 | .797 | 1,277 | .804 | 114,798 | 1 | 28 | .000 |

a. **Predictors: (Constant), INAPORTNET**

b. **Dependent Variable: CLEARANCE.IN.OUT**

3.3 Pembahasan

Berdasarkan nilai dari keseluruhan sampel pada penelitian ini dinyatakan valid, hal tersebut dikarenakan nilai r hitung > daripada nilai r tabel. Selanjutnya nilai dari variabel independen dan variabel dependen dinyatakan reliabel / diterima. Hal tersebut dikarenakan nilai alpha cronbach di dihasilkan dari pengolahan data menggunakan spss 25 berada di atas nilai batas yang telah di tentukan.

Penerapan Inaportnet pelayanan kapal dan barang di pelabuhan dilakukan sesuai tugas, fungsi,

kewenangan dan tanggung jawab dari setiap instansi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait di pelabuhan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rangkaian kegiatan penanganan kedatangan atau keberangkatan kapal meliputi pemberitahuan tentang rencana kedatangan dan keberangkatan kapal, penentuan dermaga, pelaksanaan kapal sandar dan berangkat, permintaan kebutuhan kapal, naik turunnya penumpang, serta pengurusan dokumen clearance in dan clearance out kapal kepada pihak atau instansi terkait. Kelancaran proses penyelesaian seluruh urusan operasional tersebut sangat menentukan kecepatan dan ketepatan waktu keberangkatan kapal. Apabila tahap-tahap itu terhambat, kapal akan mengalami penundaan jadwal operasional (*delay*)

Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Inaportnet berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Clearance in/ out. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis regresi dan hasil uji koefisien determinan yang menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,804 atau 80,4%. Dengan kata lain bahwa Inaportnet berpengaruh dengan nilai

80,4% terhadap efektivitas Clearance in/ out pada PT Oremus Bahari Mandiri.

Proses penyelesaian clearance telah berubah dari sistem manual menjadi sistem online atau menggunakan Inaportnet. Penyelesaian clearance kapal menggunakan sistem Inaportnet melalui beberapa tahap yakni, persiapan, proses clearance in, mulai dari sebelum kapal datang dan pada saat kapal sandar di pelabuhan, dan proses clearance out.

Adapun kontribusi Inaportnet dalam menunjang efektivitas Clearance in/ out yaitu sebagai berikut:

1. Inaportnet mempermudah koordinasi dan pengawasan untuk perbaikan proses bongkar muat.
2. Inaportnet mempermudah koordinasi dan pengawasan untuk perbaikan proses bongkar muat. Selain itu inaportnet juga mempermudah untuk melakukan tracing dan tracking cargo secara lebih luas.
3. Penggunaan Inaportnet membuat semua kegiatan secara realtime.
4. Penggunaan Inaportnet mempermudah konsolidasi terkait kepabeanan, komersial, dan data logistic
5. Penggunaan Inaportnet mengurangi dwelling time

6. Penggunaan Inaportnet mengurangi mobilitas personel yang bersifat manual.

7. Penggunaan Inaportnet mengurangi waktu tunggu di terminal container.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa peran Inaportnet sangat penting dalam efektivitas Clearance in/ out. Karena salah satu penyebab masih adanya *delay time* pada keberangkatan kapal adalah pada tahap pelaksanaan clearance. Proses penyelesaian clearance in maupun clearance out belum dilaksanakan secara efektif dan efisien, sehingga berakibat pada keterlambatan Estimated Time of Departure (ETD).

Delay kapal tidak hanya berdampak kepada ketidakpuasan pengguna jasa layanan kapal. Apabila terjadi delay, para pemilik kapal (*principal*) juga dikenai kewajiban membayar denda (*penalty*) berupa uang lebih demi kepentingan pengurusan dokumen administratif kapal di suatu pelabuhan. Sehingga dengan diterapkannya Inaportnet maka masalah tersebut dapat diatasi dengan baik.

Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dampak positif yang dirasakan dari penerapan Inaportnet, yaitu sebagai berikut:

1. *Clearance in/ out* lebih mudah ketika menggunakan Inaportnet.

2. *Clearance in/ out* lebih menggunakan sedikit waktu dan tenaga ketika menggunakan Inaportnet
3. Data yang dibutuhkan untuk aktivitas *clearance in/ out* dapat real time 24 jam/hari dengan menggunakan Inaportnet.
4. Inaportnet memudahkan dalam pengelolaan inventory dan stock account.
5. Proses *Clearance in/ out* secara real time.
6. Dengan menggunakan Inaportnet meningkatkan percepatan dan akurasi informasi dalam melakukan *Clearance in/ out*.
7. Inaportnet sangat memfasilitas pengurusan izin dan sebagainya
8. Inaportnet mengoptimalisasi kegiatan *Clearance in/ out*.
9. Inaportnet mempermudah kegiatan *Clearance in/ out*.

Beberapa uraian di atas juga menunjukkan bahwa sistem Inaportnet ini sesungguhnya memberi manfaat dalam menjamin transparansi pelayanan kapal dan barang di pelabuhan, keadilan pelayanan (*first come first served*), mempercepat penyelesaian pelayanan kapal dan barang, meminimalisasi biaya yang diperlukan dalam penanganan pelayanan kapal dan barang, meningkatkan validitas dan akurasi data terkait dengan kegiatan pelayanan

kapal dan barang, dan meningkatkan daya saing nasional serta mendorong masuknya investasi. Berdasarkan point-point di atas, tampak bahwa semua kapal niaga pada Pelabuhan dapat dilayani oleh sistem Inaportnet.

Penerapan Inaportnet dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kapal sehingga dapat berjalan cepat, terpercaya, transparan, terstandarisasi dan dengan biaya yang minimal.

Selanjutnya hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses penyelesaian *clearance* kapal menggunakan sistem Inaportnet, antara lain, adalah banyaknya dokumen kapal yang harus diupload, koneksi internet yang belum mendukung sistem Inaportnet, proses pengecekan expired date sertifikat kapal masih manual, kondisi pasang surut air laut yang menyebabkan kapal tidak bisa langsung sandar, dan lamanya muatan tiba di pelabuhan. Proses penyelesaian *clearance* kapal dengan sistem Inaportnet memberikan kemudahan bagi perusahaan atau agen dan para pengguna jasa.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inaportnet adalah sistem layanan tunggal berbasis internet/web yang

mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan yang standar dalam sistem pelayanan kapal dan barang oleh seluruh instansi terkait (stakeholder) di pelabuhan.

Lebih jauh data penelitian juga menunjukkan bahwa secara umum, Inaportnet di PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya telah berjalan baik, terlihat dari kesiapan yang dilakukan oleh Otoritas Pelabuhan. Kesiapan ini meliputi fasilitas dan SDM / Operator, serta dukungan pengguna jasa. Pelayanan terpadu kapal dan barang secara elektronik telah berjalan dengan baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis regresi yang telah diperoleh menunjukkan bahwa Inaportnet berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai R^2 0,804 atau 80,4% terhadap efektivitas *Clearance in/out* Kapal pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya

E. Daftar Pustaka

- Azizah, A. Y., & Verawati, K. (2020). Implementasi Kenaikan Tarif Progresif Pada Petikemas Impor Dalam Upaya Menekan Dwelling Time Di Terminal Petikemas Koja. *Logistik*, 13(2), 20–27. <https://doi.org/10.21009/logistik.v13i2.18132>
- Husada. (2019). *Optimalisasi Penerapan Sistem Aplikasi Inaportnet Guna Efisiensi Kapal Di Pelabuhan Gresik*. Skripsi.
- Indrajit, E. (2002). *Konsep Manajemen Supply*. PT Grasindo.
- Malisan, J., Tresnawati, W., Laut, P. T., Penyeberangan, D., & Perhubungan, B. L. (2019). *Implementasi Inaportnet dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya*. 31(10), 67–74.
- Maryana, F., Ridhawati, R., & Astuti, R. E. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Pengguna Jasa Pengguna Sistem Aplikasi Inaportnet Yang Terdaftar Di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 162–179.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Supervised, A. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Padilah, H., Utami, T., Dewi, A. M., & Akpelni, P. B. (n.d.). *Sistem inaportnet*. 79–85.
- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. (2018). Pengaruh Langsung Kinerja Pelayanan Pelabuhan Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Kepelabuhanan di Pelabuhan Tanjung Priok. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Puspitasari, N., Pangestu, R., Pelayaran, A., Surakarta, N., Kapal, O., & Inaportnet, S. (2021). *M u a r a*. 4(1), 38–41.
- Satubari, T. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Andi.
- Sirait, S. S., & Thalib, F. (2020). Analisis Kualitas Layanan Inaportnet Dikantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Dengan Metode Servqual Dan Qfd. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(1), 82–96. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i1.2409>